

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Rokhmah Subagiyono, penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah yang merupakan penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, namun berupa data deskriptif yang nantinya dibuat dalam pernyataan naratif.⁶⁶ Metode kualitatif yaitu jenis penelitian untuk menekankan suatu makna dari objek yang diteliti. Informasi pada penelitian kualitatif adalah informasi deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.⁶⁷

Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dari fenomena yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian yang berupa data deskriptif ini sangatlah tepat digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan masalah atau gejala-gejala terkait permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian, yang datanya diperoleh melalui survey maupun wawancara secara langsung. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis terkait permasalahan yang diteliti yaitu mengenai strategi pemasaran menggunakan metode *Brand*

⁶⁶Rokhmah Subagiyono, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

⁶⁷Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), Hal. 9

Image untuk meningkatkan jumlah nasabah pada Tabungan Faedah IB di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center (Ex. BRI Syariah).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif karena penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya sesuai keadaan yang ada, sehingga dapat membantu dalam memperkuat teori lama, atau di dalam kerangka penyusunan teori-teori baru.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan obyek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menganalisa secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data berupa tulisan, perilaku atau lisan. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti dari Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center (Ex. BRI Syariah) dan Nasabah Tabungan Faedah BRI Syariah IB.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung yang sekarang sudah bertransisi berganti nama

menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). yang beralamat di Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A1, Jl. Hasanuddin, Kenayan, Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung. Pada saat peneliti melakukan penelitian ini sistem yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center (Ex. BRISyariah) masih tetap menggunakan sistem lama yang dimiliki oleh BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung, begitu juga mengenai produk-produk yang ada juga masih menggunakan produk BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung meskipun nama banknya sudah bertransisi dari BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center (Ex BRISyariah) karena lokasinya yang berada di tengah kota serta mudah dijangkau untuk semua masyarakat. Dilihat dari data jumlah nasabah terlihat bahwa Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center (Ex Bri Syariah) ini mempunyai nasabah yang banyak dan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah nasabah secara signifikan.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrument utama. Dalam penelitian kualitatif kehadiran penelitian sangat diperlukan guna untuk memudahkan mencari temuan yang ada dilapangan. Instrumen lain selain peneliti bisa dilakukan,

tetapi fungsinya sekedar sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.⁶⁸

Dalam hal ini peneliti mewawancarai para narasumber dan informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center (Ex Bri Syariah) yang beralamat di Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A1, Jl. Hasanuddin, Kenayan, Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung, kehadiran peneliti secara langsung akan menjadi tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang akan diteliti

D. Data dan Sumber Data

Terdapat dua teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu data primer, dan data skunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan bagian Supervisor pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center (Ex Bri Syariah).

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data

⁶⁸ Hardani, dkk. *“Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”*(Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hal 273

diperoleh dari laporan jumlah nasabah per tahunnya. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan ataupun laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dalam melakukan penelitian adalah mendapatkan data atau informasi maka langkah yang diambil peneliti adalah dengan cara pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Pengamatan atau *Observasi Partisipatif*

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomenal social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.⁷⁰ Dalam teknik ini peneliti mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan penelitian.

2. Wawancara Mendalam atau *In-depth Interview*

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

⁶⁹ Nur Indriyantoro dan Bambang Supomo , “*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi & Manajemen*”, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009), hal 14

⁷⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), 143.

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁷¹

Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan.⁷² Dan yang Peneliti mewawancarai merupakan bapak Moh F Roziq jabatan di BRI Syariah sebagai Cash OUTlet Spv . dan juga nasabah BSI Syariah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya misalnya catatan harian, biografi, sketssa.⁷³ Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi selama penelitian berlangsung di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2015), 137-138.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 317.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 422.

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Susan Stainback sebagaimana yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo, analisis data adalah suatu hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Maksudnya adalah analisis yang diberikan digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis yang telah disebutkan di awal dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian khususnya penelitian kualitatif. Ketiga tahapan tersebut yaitu :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pola data. Sementara menurut Rokhmat Subagiyo, reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh dari lapangan.

2. Penyajian atau Paparan Data

Menurut Miles dan Huberman paparan data adalah sekumpulan dari informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan, dan data ditampilkan dalam bentuk

paparan atau uraian yang mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dalam penelitian dapat menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan diawal. Hasil kesimpulan yang ditampilkan dapat berupa deskriptif objektif, penelitian berdasarkan hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran: peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Triangulasi: peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli.
3. Pendiskusan teman sejawat: peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan. Dalam hal

ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang diinginkan. Tahapan ini meliputi Empat Tahapan yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Analisa Data, dan Tahap Pelaporan. Yakni Sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga didalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang

ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.